

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KELAS
IBU HAMIL DENGAN MOTIVASI MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
DI PUSKESMAS 2 MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA**

Uswatun Chasanah, Ratifah
Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Prodi D3 Keperawatan Purwokerto
Jln. Mersi Kotak Pos 122Purwokerto telp 0281627961
email ratifah.totok@yahoo.co.id

ABSTRACT: CORELATION ABOUT KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT ANTENATAL CLASS PREGNANCY WITH MOTIVATION PREGNANT WOMEN FOLLOW ANTENATAL CLASS PREGNANCY IN REGION HEALT CENTRES OF SUBDISTRICT MANDIRAJA OF REGENCY BANJARNEGARA:

Antenatal Class of pregnancy is a means to learn about health care for pregnant women, in the form of face to face in the group are expected to increase the knowledge and skills of pregnant women about pregnancy, but the problem is the prevalence of pregnant women following the arrival of a class of pregnant women is very low (46%), it can be influenced by the knowledge and motivation. Good knowledge of the influence behavior and encourage an interest in or motivation of pregnant mothers attend classes. Objective: This study aims to determine whether there is a relationship between maternal knowledge about the class of pregnant women with the motivation of pregnant mothers attend classes. Method: The method used in this study is a quantitative method with the cross sectional approach. Samples in this study as many as 76 respondents taken by total sampling. This study using the Spearman Rank Test Statistics. Result: Most respondents have sufficient knowledge of the number 32 people (42.1%) and most well motivated as many as 32 people (42.1%). Most of the knowledge of both the motivation of both the 16 (69.5%), with sufficient knowledge of good motivation 16 people (50%) and lack of knowledge of good motivation 21 people (61.9%). Conclusion: No association between maternal knowledge about the class of pregnant women with the motivation of pregnant mothers attend classes. Suggestion: Need reach wider to generalize the results of research and the need to consider other variables associated with motivation pregnant women attend classes.

Keywords: Knowledge, Motivation, Classroom Pregnant Women

ABSTRAK: HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KELAS IBU HAMIL DENGAN MOTIVASI IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS 2 MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA: Kelas Ibu hamil merupakan sarana untuk belajar tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai kehamilan, namun permasalahannya yaitu prevalensi kedatangan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil sangat rendah (46%), hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan motivasi.

Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku dan mendorong minat atau motivasi ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil dengan motivasi ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil. Metode Penelitian: Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 76 responden diambil dengan cara total sampling. Penelitian ini menggunakan Uji Statistik *Spearman Rank*. Hasil: Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup yaitu sejumlah 32 orang (42,1%) dan sebagian besar mempunyai motivasi baik sebanyak 32 orang (42,1%). Sebagian besar pengetahuan baik dengan motivasi baik 16 orang (69,5%), pengetahuan cukup dengan motivasi baik 16 orang (50%) serta pengetahuan kurang motivasi baik 21 orang (61,9%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Motivasi, Kelas Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa dimana terdapat janin didalam rahim seorang perempuan. Masa kehamilan didahului oleh terjadinya pembuahan yaitu bertemunya sel sperma laki-laki dengan sel telur yang dihasilkan oleh indung telur. Masa pembuahan terbentuk kehidupan baru berupa janin dan tumbuh didalam rahim ibu yang merupakan tempat berlindung yang aman dan nyaman bagi janin (Dep Kes, 2009). Kehamilan adalah sejak dimulainya konsepsi sampai lahirnya janin lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) (Prawirohardjo, 2002).

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar baik di negara berkembang maupun di negara miskin, di negara berkembang lebih dari 50% kematian ibu sebenarnya dapat dicegah dengan teknologi yang ada serta biaya yang relatif rendah, sedangkan di negara miskin sekitar 25-50% kematian wanita usia subur yang disebabkan karena hal lain yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas (Saifuddin, 2006).

Pelayanan kesehatan merupakan bagian penting dalam meningkatkan kesehatan. Pelayanan kesehatan masyarakat pada prinsipnya mengutamakan pelayanan kesehatan promotif dan preventif. Pelayanan promotif adalah upaya meningkatkan kesehatan masyarakat kearah yang lebih baik lagi, sedangkan

pelayanan *preventif* adalah upaya pencegahan agar masyarakat terhindar dari penyakit (Frengki, J , 2008).

Upaya Pemerintah untuk mempercepat penurunan kematian ibu dan bayi melalui peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu dan keluarga. Dengan peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ini diharapkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan selama kehamilan menjadi meningkat. Program yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan untuk mendukung langkah tersebut adalah Kelas Ibu Hamil (KemenKes, 2011). Kegiatan kelas ibu hamil menggunakan metode pembelajaran salah satunya dengan pembahasan materi Buku KIA. Penggunaan Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. (Kemenkes, 2011).

Kelas Ibu hamil merupakan sarana untuk belajar tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinaan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu sampai dengan 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah pesertamaksimal 10 orang (KemenKes, 2011).

Studi pendahuluan yang penulis lakukan pada bulan November Tahun 2011 berdasarkan data profil Puskesmas 2 Mandiraja Banjarnegara bahwa pada bulan September sampai bulan November Tahun 2011 jumlah keseluruhan ibu hamil ada 76 ibu. Dari 76 Ibu hamil tersebut yang datang untuk mengikuti kelas ibu hamil adalah dengan rincian sebagai berikut: pada bulan September ada 11 orang, bulan Oktober 10 orang dan bulan November 14 orang atau jumlah keseluruhan 35 ibu (46%).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah observasional, bersifat *Survei Analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi dengan tujuan untuk melihat antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Notoatmodjo,2003). Dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil dengan motivasi ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *cross sectional*.

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan sumber data sekunder dari register jumlah ibu hamil dan data primer diperoleh dari hasil kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil pada bulan September sampai November di Puskesmas 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara yaitu sebanyak 76 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara sebanyak 76 orang. Sampel diambil dengan teknik *Total Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner. Analisis data penelitian menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Analisis bivariat menggunakan uji *rank spearman*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang ini telah peneliti lakukan pada bulan Juli 2012 di Wilayah Puskesmas 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun 2012. Dari 76 ibu hamil, sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 32 orang (42,1%) dan responden dengan pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 21 orang (27,6%). Pengetahuan yang cukup baik pada responden ini dapat dipengaruhi oleh cukupnya informasi atau materi kelas ibu hamil yang diberikan oleh bidan dalam kegiatan kelas ibu hamil. Menurut Notoatmodjo (2005), bahwa informasi merupakan sumber utama untuk memperoleh pengetahuan. Latipun (2003) mengungkapkan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam menerima informasi. Semakin tinggi pendidikan maka akan semakin baik dalam menerima informasi.

Pengetahuan adalah hasil 'tahu', dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*). Perilaku kesehatan dipengaruhi faktor predisposisi (*predisposing factor*). Faktor ini mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya.

Motivasi ibu hamil untuk mengikuti kelas Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara sebagian besar mempunyai motivasi baik yaitu sebanyak 32 orang (42,1%) dan motivasi yang tidak baik yaitu sebanyak 0 orang (0%). Pemahaman ibu hamil yang baik tentang kehamilan akan mendukung Ibu hamil memiliki sebuah motivasi untuk melakukan sesuatu yang bersifat positif dan bermanfaat sehingga menimbulkan perilaku untuk mengikuti kelas ibu hamil. Suatu perilaku membutuhkan adanya motivasi yang cukup pada seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan dengan berhasil, tanpa motivasi orang tidak akan dapat berbuat apa-apa karena motivasi menyebabkan seseorang bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan. (Heri P. 1999). Motivasi timbul oleh adanya pengetahuan, keyakinan (kepercayaan), sarana yang ada dan kebutuhan yang dirasakan. (Yani Haska, A. 2003).

Kelas Ibu Hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu sampai dengan 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah pesertamaksimal 10 orang (KemenKes, 2011).

Swanburg (2002), menyatakan bahwa motivasi adalah konsep yang menggambarkan baik kondisi ekstrinsik yang merangsang perilaku tertentu,

maupun respon intrinsik yang menampakan perilaku manusia. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2005), motivasi berasal dari bahasa latin yang berarti *to move*. Secara umum, motivasi artinya mendorong untuk berbuat atau bereaksi (Sunaryo, 2004).

Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil dengan motivasi ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah Puskesmas 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kelas Ibu hamil dengan Motivasi Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

Pengetahuan	Motivasi								Total	ρ	CC	
	Baik		Cukup		Kurang		Tidak Baik					
	f	%	f	%	f	%	f	%				
Baik	16	69,5	6	26,0	1	4,5	0	0	23	100	0,00 0	0,54 3
Cukup	16	50	10	31,2	6	18,8	0	0	32	100		
Kurang	0	0	13	61,9	8	38,1	0	0	21	100		
Total	32		29		1		0		76	200		

Berdasarkan data tabulasi silang tabel 1 diketahui dari 76 ibu hamil, yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 23 orang, paling banyak mempunyai motivasi yang baik mengikuti kelas ibu hamil yaitu sebanyak 16 orang (69,5%), ibu hamil yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 32 orang, pengetahuan cukup mempunyai motivasi yang baik mengikuti kelas ibu hamil yaitu sebanyak 16 orang (50%) dan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 21 orang paling banyak mempunyai motivasi yang cukup mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 13 orang (61,9%).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai ρ (sign) adalah 0,000. Dengan taraf signifikan 5%, nilai α adalah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa $P < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan kelas ibu

hamil. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi adalah sebesar 0,543 sehingga dapat disimpulkan kekuatan hubungannya adalah sedang.

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Mustikasari, 2008). Motivasi timbul oleh adanya pengetahuan, keyakinan (kepercayaan), sarana yang ada dan kebutuhan yang dirasakan. (Yani Haska, A. 2003). Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang kelas ibu hamil, mereka memiliki suatu pemikiran yang benar dan tepat tentang kelas ibu hamil. Mereka tahu bahwa kelas ibu hamil adalah sarana belajar yang sangat bermanfaat bagi ibu hamil yang berkaitan dengan kehamilannya, sehingga memotivasi mereka untuk mengikuti kelas ibu hamil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Historyati (2011) tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Kelas Ibu Hamil dengan Partisipasi dalam Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tembelang didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan sikap dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil.

Motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya durasi, frekuensi, persistensi pada kegiatan, ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, *devosi* dan pengorbanan untuk mencapai dengan kegiatan yang dilakukan, tingkat kualifikasi prestasi atau produk (*out put*) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan (Aribowo, 2007).

Motivasi dapat terbentuk melalui suatu proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Faktor-faktor yang berperan dalam pembentukan perilaku yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi kecerdasan, persepsi, pengetahuan, minat, emosi, dan sebagainya untuk mengolah pengaruh-pengaruh dari luar. Faktor ekstern meliputi objek, orang, kelompok, dan hasil-hasil kebudayaan yang dijadikan sasaran dalam mewujudkan bentuk perilakunya. Kedua faktor tersebut dapat terpadu menjadi perilaku yang terbentuk dapat diterima oleh individu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2007).

KESIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Wilayah Puskesmas 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun 2012 paling banyak mempunyai pengetahuan cukup yaitu 33 orang dari 76 ibu hamil. Motivasi ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah Puskesmas 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun 2012 paling banyak mempunyai motivasi baik sebanyak 32 orang dari 76 ibu hamil. Ada hubungan yang sedang antara pengetahuan ibu tentang kelas hamil dengan motivasi ibu hamil mengikuti kelas hamil di Wilayah Puskesmas 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun 2012. ($p < \alpha$; $CC = 0,543$).

DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, P. 2007. *Motivasi*. Available from: <http://www.aknasudrajat.wordpress.com>. Diakses 17 Maret 2012
- Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Frenki, J. 2008. *Pelayanan Rumah Sakit*. FMIPA UI. Jakarta
- Hidayat, A. A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika. Jakarta
- Kementrian Kesehatan. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta
- Manuaba. 1998. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. EGC. Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Prawiroharjo, S. 2002. *Ilmu Kebidanan*. YBPSP. Jakarta
- Purwaningsih, W & Fatmawati, S. 2010. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Muha Medika. Yogyakarta
- Saifuddin, A.B. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. YBPSP. Jakarta

Santjaka. 2009. *Bio Statistik*. Global Internusa. Purwokerto

Sugiono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung

Widayatun, T.R. 1988. *Ilmu Perilaku*. CV Sagum Seto. Jakarta